

**PENDAMPINGAN PENYELENGGARAAN PAUD HI DI KABUPATEN LOMBOK  
TENGAH TAHUN 2022**

Ika Rachmayani, I Nyoman Suarta, Baik Nilawati Astini, Nurhasanah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram  
nurhasanah@unram.ac.id

**Abstrak**

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) mulai digaungkan di Indonesia pada tahun 2013, dibuktikan dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013. Sejalan dengan dikeluarkannya Perpres tersebut, pemerintah mulai mengadakan pembinaan pada Kepala Daerah, Kepala Seksi PAUD PNF Dinas Pendidikan, Bunda PAUD dari tingkat propinsi hingga tingkat kecamatan. Pembinaan ini belum merata diadakan di seluruh Indonesia. Salah satu kabupaten yang belum mendapat pembinaan tentang penyelenggaraan PAUD HI adalah Kabupaten Lombok Tengah. Pembinaan penyelenggaraan PAUD HI di Kabupaten Lombok Tengah ini bertujuan agar kepala-kepala Sekolah dapat merencanakan kegiatan sekolah sehingga sesuai dengan prinsip PAUD HI yaitu kesehatan gizi, pendidikan, pengasuhan, kesejahteraan PAUD HI ini bertujuan untuk mengembangkan anak Indonesia yang sehat, cerdas, dan berakhlak mulia. Kebijakan pemerintah berupa PAUD HI ini belum merata dilaksanakan di seluruh Indonesia. Pembinaan dilakukan dalam bentuk pembimbingan perancangan pembelajaran dan pelaksanaan PAUD HI di Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2022. Target sasaran adalah terciptanya pemahaman sehingga peserta dapat mengimplementasikan PAUD secara holistik integratif di lembaganya. Diharapkan tim pelaksana dan guru sasaran, melakukan kolaborasi yang intensif dan berkesinambungan agar lembaga PAUD di Lombok Tengah yang menerapkan PAUD HI semakin meningkat.

**Kata Kunci: Pembinaan, PAUD HI, Lombok Tengah.**

**Abstract**

*Holistic Integrative Early Childhood Development as known as PAUD HI began to be echoed in Indonesia in 2013, as evidenced by the issuance of Presidential Regulation Number 60 of 2013. In line with the issuance of the Presidential Decree, the government began to provide guidance to Regional Heads, Heads of PAUD PNF Sections of the Education Office, Mothers PAUD from the provincial level to the sub-district level. This coaching has not been evenly held throughout Indonesia. One of the districts that has not received guidance regarding the implementation of PAUD HI is Central Lombok Regency. The guidance for the implementation of PAUD HI in Central Lombok Regency aims to enable school heads to plan school activities so that they are in accordance with the principles of PAUD HI, namely health, nutrition, education, parenting, welfare. PAUD HI aims to develop Indonesian children who are healthy, intelligent and have noble character. . The government policy in the form of PAUD HI has not been evenly implemented throughout Indonesia. The coaching is carried out in the form of mentoring the learning design and implementation of PAUD HI in Central Lombok Regency in 2022. The target is to create understanding so that participants can implement PAUD in a holistic, integrative manner in their institutions. It is hoped that the implementing team and target teachers will carry out intensive and continuous collaboration so that PAUD institutions in Central Lombok that implement PAUD HI will increase.*

**Key words: coaching, PAUD HI, Lombok Tengah.**

## PENDAHULUAN

Adanya wabah virus covid-19 yang melanda dunia, diakhir tahun 2019 membawa banyak pengaruh besar terhadap perubahan kehidupan di masyarakat. Salah satunya perubahan yang signifikan pada sistem layanan dibidang pendidikan. Dengan adanya wabah tersebut, menjadikan keseluruhan jenjang pendidikan normal yang berbasis pembelajaran tatap muka berubah menjadi sistem pembelajaran dalam jaringan.

Pembelajaran dalam jaringan merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh seperangkat sistem pendidikan dengan memanfaatkan jaringan internet maupun media sosial lainnya. Di Indonesia pembelajaran dengan sistem daring sudah mulai dicanangkan sejak awal penyebaran wabah covid-19 pada akhir tahun 2019. Pada implementasinya pemerintah Indonesia menerapkan sistem pembelajaran daring di semua layanan pendidikan, baik itu dari jenjang TK, SD, SMP, SMA dan jenjang Perguruan Tinggi Negeri.

Dalam implementasinya, sistem pembelajaran dalam jaringan membutuhkan banyak dukungan dari berbagai pihak baik itu dari pihak orang tua, sekolah maupun pemerintah setempat. Keterlibatan pihak-pihak tersebut tentunya dapat memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan implementasi sistem pembelajaran dalam jaringan khususnya pada jenjang anak usia dini dengan program layanan PAUD Holistik Integratif.

Menurut Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2013 Pasal 1 Butir 2 menjelaskan tentang program layanan PAUD HI (Holistik Integratif) merupakan upaya pengembangan Anak Usia Dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling terkait secara simultan, sistematis, dan terintegrasi. Pada program layanan PAUD Holistik Integratif ini tidak hanya berfokus pada program pendidikannya saja, melainkan juga menerapkan layanan sistem pendidikan secara utuh dan menyeluruh, yang mencakup berbagai layanan lainnya seperti kesehatan dan gizi anak, keamanan, perlindungan, pengasuhan serta kesejahteraan sosial sehingga nantinya dapat membentuk anak yang sehat, cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

Meskipun PAUD Holistik Integratif ini merupakan layanan pendidikan dengan sistem utuh dan menyeluruh, yang tidak berfokus hanya pada pendidikan saja, melainkan juga mencakup layanan kesehatan dan gizi anak, keamanan, perlindungan, pengasuhan serta kesejahteraan sosial anak. Namun pada kenyataannya di lapangan, implementasi PAUD Holistik Integratif ini belum dilakukan secara menyeluruh, seperti halnya yang terjadi di wilayah Kabupaten Lombok Tengah, tepatnya pada mitra IGTKI (Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia) di Kabupaten Lombok Tengah masih memerlukan perhatian lebih. Pasalnya penerapan PAUD Holistik Integratif di wilayah ini masih terbilang minim, karena kurangnya sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan oleh pemerintah setempat kepada lembaga-lembaga PAUD di wilayah tersebut. Sehingga menjadikan penerapan layanan PAUD Holistik Integratif di wilayah tersebut tidak tersebar secara merata, yang mengakibatkan manajemen pengelolaan layanan pada PAUD Holistik Integratif kurang maksimal sesuai dengan pedoman kelengkapan manajemen pengelolaan layanan PAUD, yang tercantum dalam Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014, menyebutkan bahwa sebuah lembaga PAUD harus memiliki 8 Standar Nasional Prosedur yang terdiri dari: 1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), 2) Standar Isi, 3) Standar Proses, 4) Standar Penilaian, 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 6) Standar Sarana dan Prasarana, 7) Standar Pengelolaan, 8) Standar Pembiayaan.

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka perlu diadakannya suatu kegiatan yang melatih dan membimbing lembaga pendidikan dan seperangkat jajarannya secara langsung khususnya lembaga PAUD yang ada di wilayah Kabupaten Lombok Tengah terkait dengan penerapan layanan PAUD Holistik Integratif secara utuh, menyeluruh dan terpadu.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra, jadi dapat dirumuskan beberapa solusi yang menjadi fokus dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, sebagai berikut: 1) Perlunya dilakukan pelatihan sebagai bentuk sosialisasi tentang PAUD HI. 2) Perlunya dilaksanakan pendampingan dalam mengarahkan penyelenggaraan PAUD HI. 3) Perlunya dilakukan pembinaan berkala dalam proses penyelenggaraan PAUD HI.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan bimbingan tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) di daerah Lombok Tengah. Taman Kanak-kanak (TK) yang berada di sekitarnya dengan memberikan pemahaman dan pembinaan melalui tentang pelayanan holistik integratif sebagai layanan puntuk anak usia dini yang secara menyeluruh dan berkaitan untuk perkembangan anak di masa pandemik covid-19, khususnya untuk kepala sekolah PAUD. Tujuan Kegiatan ini adalah pengetahuan bagi kepala sekolah TK untuk menindak lanjuti kondisi lingkungan kedaerahan dan negara secara umum yang terdampak pandemik covid-19, sehingga guru perlu memperhatikan layanan yang diberikan PAUD. PAUD HI salah satu layanan sarana dalam strategi pembelajaran yang dikembangkan sekolah selama pandemi covid-19. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dinilai berhasil berdasarkan kemajuan atau penguasaan pengetahuan yang telah dicapai oleh khalayak sasaran dengan melakukan upaya-upaya perbaikan pemahaman tentang PAUD HI sebagai bentuk kualitas pengelolaan PAUD. Khususnya bagi kepala sekolah Taman Kanak-kanak yang berada di Kabupaten Lombok Tengah tahun 2022.

Sasaran strategis kegiatan pengabdian ini adalah kepala sekolah yang berada di Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang dipergunakan untuk menyampaikan akan penting tentang Sosialisasi PAUD HI khususnya untuk kepala sekolah di kabupaten Lombok Tengah. Dengan menggunakan metode FGD, dan praktek langsung pembuatan rencana pelaksanaan PAUD HI serta RPPM dan RPPH yang mendukung terlaksananya PAUD HI. Adapun hasil yang diharapkan adalah kepala sekolah, di PAUD Kabupaten Lombok tengah dapat mengimplementasikan pengembangan anak usia dini secara holistik integratif, yaitu seperti kesehatan dan gizi anak, keamanan, perlindungan, pengasuhan serta kesejahteraan social. Tempat pelaksanaan dilaksanakan di PAUD yang ada di daerah Lombok Tengah dan TK yang ada di sekitarnya, yang dilakukan secara offline di TK Negeri Pembina Praya, Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Dengan waktu pelaksanaan pengabdian ini pada bulan Maret – April 2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan terhadap 24 Lembaga PAUD yang berada di 3 kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Lombok Tengah yakni Kecamatan Pujut, Kecamatan Praya dan Kecamatan Jonggat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menjadi tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan penanaman konsep Pendidikan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI), kegiatan rencana pembuatan rancangan RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan) dan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian) dan kegiatan evaluasi pendampingan PAUD HI.

Kegiatan pertama, dilaksanakan mulai 23 Agustus sampai dengan 4 September 2022, menerapkan pembelajaran langsung, menggunakan metode kuliah, tanya-jawab, dan diskusi dalam kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar, metode, strategi, dan standar pelayanan PAUD HI (Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif). Kegiatan ini dikoordinir oleh Ika Rachmayani dan didampingi oleh semua anggota tim. Rencana kegiatan berupa materi, ppt, dan fasilitas/tempat pelaksanaan dibuat bersama-

sama untuk penyamaan persepsi dan pemahaman tentang keberlanjutan kegiatan ini. Penyajian selama 60 menit, tanya-jawab 30 menit, diskusi 30 menit, dan kegiatan akhir 10 menit. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala sekolah, guru, pengawas PAUD yang ada di Lombok Tengah.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pengabdian Tahap 1

Kegiatan kedua, yaitu latihan penyusunan rencana pembelajaran mingguan dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPM dan RPPH) anak usia dini yang dilaksanakan dari tanggal 20 September sampai dengan 30 September 2022. Peserta diberikan latihan untuk menyusun rencana pembelajaran dan mempraktekkan pembelajaran sesuai dengan literasi dan numerasi di PAUD. Kegiatan diawali dengan pembuatan kelompok yang beranggotakan lima orang dari 20 peserta. Penugasan dilakukan menggunakan teknik undian. Dua kelompok mendapatkan tugas menyusun rencana penilaian, dua kelompok mendapat tugas menyusun perangkat penilaian, dan dua kelompok mendapatkan tugas untuk melakukan analisis data hasil, bisa data otentik bisa pula data fiktif. Tim pengabdian melakukan pengamatan RPPM dan RPPH serta praktik pelaksanaan pembelajaran sesuai RPPH yang mengandung literasi numerasi serta mengembangkan karakter sesuai profil pelajar Pancasila. Dilakukan pula penyebaran angket untuk mengetahui sejauh mana implementasi PAUD HI yang sudah dilakukan oleh lembaga di Lombok Tengah. Kegiatan ini dikoordinir oleh Ika Rachmayani, M.Pd. dan didampingi oleh semua tim. Bukti fisik pelaksanaan latihan penyusunan rencana pembelajaran dan pelaksanaannya dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.





**Gambar 2.** Pendampingan Pembuatan Rancangan serta Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mengenai pendampingan penyelenggaraan PAUD HI. Kegiatan pengabdian ini dapat dilihat terjadi peningkatan kemampuan melakukan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran serta layanan yang harus ada di PAUD. Pada kegiatan ini ditemukan: terjadi peningkatan yang signifikan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran anak usia dini antara sebelum dan sesudah pelaksanaan pelayanan pada guru PAUD; Terdapat peningkatan keterampilan menyusun perencanaan, melaksanakan pembelajaran serta penyiapan kelengkapan untuk melaksanakan PAUD HI pada lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner (angket) kepada 24 lembaga yang berada di wilayah Kabupaten Lombok Tengah tentang implementasi PAUD HI (Holistik Integratif) di satuan lembaga PAUD tahun 2022.

### **Layanan Pembelajaran**

Menurut pandangan Suarta dan Rahayu (2018) model pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini yang berpusat pada anak dalam menstimulus aspek perkembangan anak secara stimulus dan menyeluruh dalam satu kegiatan maupun dalam tahapan mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan di TK. Pada lembaga PAUD yang ada di Lombok Tengah sudah cukup menjalankan layanan pembelajaran Holistik Integratif. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian terdapat dua butir deskriptor yang memiliki presentase tertinggi dari layanan pembelajaran, dalam menyusun rancangan pembelajaran (RPPH) sebanyak 75% atau 18 dari 24 lembaga PAUD yang sudah melakukan penyusunan RPPH secara Holistik Integratif dan sebanyak 58,33% atau 14 dari 24 lembaga telah melakukan fokus pembelajaran dari anak datang sampai anak pulang secara Holistik Integratif. Di Wilayah Kabupaten Lombok Tengah lebih banyak sudah menerapkan prosedur penyusunan RPPH secara Holistik Integratif yang sesuai dengan pemilihan tema atau sub tema, tujuan atau indikator berdasarkan KD, materi pembelajaran, langkah pembelajaran, APE atau bahan atau sumber dan metode penilaian yang digunakan sebagai nilai perkembangan anak dalam setiap proses kegiatan

pembelajaran yang dilakukan. Lembaga PAUD yang ada di wilayah Lombok Tengah lebih banyak memasukkan dan melakukan pengembangan terhadap keenam aspek perkembangan anak yang dituangkan dan diterapkan pada keseluruhan kegiatan, penyambutan anak sampai dengan pulang dilakukan secara berkesinambungan secara rutin setiap hari.

### **Layanan Kesehatan dan Gizi**

Layanan kesehatan dan gizi sangat penting untuk perkembangan anak, karena dapat dijadikan sebagai sarana pendukung agar dapat mengurangi permasalahan yang dapat terjadi pada anak (Sadiah dkk, 2020). Agar meminimalisir permasalahan tersebut dibutuhkan layanan khusus agar anak dapat mencapai kesehatan dan kebutuhan gizi yang optimal. Sejalan dengan pendapat tersebut menunjukkan lembaga PAUD yang berada di Lombok Tengah terdapat 87,5% yang menjalin hubungan kerjasama dengan pihak kesehatan dan gizi anak, dan ada sebanyak 29% lembaga PAUD bekerjasama dengan pihak posyandu dan 58,5% lainnya bekerjasama dengan pihak puskesmas. Seperti data yang ditunjukkan di atas yang memiliki surat kerjasama dengan posyandu sebanyak 4% dan yang memiliki program yang telah disepakati sebanyak 13%, dengan sasaran program pengelola satuan dan pendidik sebanyak 29%, yang dilakukan secara rutin sesuai dengan jadwal yang disepakati sebanyak 12,5% dari jumlah keseluruhan lembaga PAUD yang bekerjasama dengan pihak posyandu. Selanjutnya untuk lembaga yang bekerjasama dengan puskesmas sebanyak 58,5% yang memiliki surat kerjasama sebanyak 8,5%, lembaga yang memiliki program yang di sepakati sebanyak 21%, dan sebanyak 54,5% yang menjadikan anak didik sebagai sasaran utama pada program kegiatannya, dan 25% lembaga yang sudah melaksanakan program kegiatannya secara rutin dan terjadwal. Ada beberapa program kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh lembaga PAUD yang bekerjasama baik dengan pihak posyandu maupun puskesmas seperti pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala, pemberian obat cacing, pemberian vitamin dan berbagai kegiatan yang tercantum dalam kegiatan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan dan gizi anak. Hasil tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisnanik (2019) yang mengemukakan agar dapat memantau pengembangan anak usia dini yaitu dengan memenuhi gizi bagi anak, menjadwalkan pemberian vitamin atau imunisasi, serta perawatan perkembangan anak. Kualitas hidup sumber daya manusia merupakan pondasi utama untuk menentukan kemajuan suatu bangsa.

### **Layanan Peran Orang Tua dan Pengasuhan**

Menurut Fahrudin, dkk (2018) menjelaskan bahwa konsep pengasuhan pada anak terdiri dari beberapa pengertian pokok seperti: 1) pengasuhan merupakan bentuk kegiatan yang memiliki tujuan untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilakukan secara menyeluruh, baik dari segi fisik, mental maupun sosial, 2) pengasuhan merupakan proses interaksi antara orang tua dengan anak yang dilakukan secara terus menerus, 3) pengasuhan ialah salah satu bentuk proses sosialisasi, 4) pengasuhan merupakan proses interaksi dan sosialisasi yang berkaitan latar belakang sosial budaya pada anak. Layanan pengasuhan di PAUD adalah suatu kegiatan memenuhi kebutuhan pokok anak peserta didik, diasuh, dibimbing, dan dibina agar anak tumbuh dan kembang secara optimal maka dari itu pengertian pengasuhan adalah interaksi dan memberikan stimulus dari orang tua, guru, atau orang dewasa untuk anak. Sesuai dengan teori di atas, lembaga PAUD yang ada di Lombok Tengah sudah memiliki organisasi atau keterlibatan orang tua secara POM (Pengasuhan Atau Persatuan Orang Tua Murid) secara keseluruhan, ada 100% lembaga PAUD yang diteliti sudah melibatkan orangtua dalam semua kegiatan yang ada di satuan lembaga, namun ada beberapa bentuk keterlibatan orang tua pada satuan lembaga seperti yang pada tabel 4.3 layanan peran orang tua dan pengasuhan sebanyak 25% lembaga, layanan peranan orang tua dan pengasuhannya berbentuk organisasi POM (Persatuan Orangtua Murid), 42%

lembaga bentuk layanan peranan orang tua dan pengasuhannya bersifat kelompok atau individu dari orang tua dan ada 33% lembaga layanan peran orantua dan pengasuhan dengan bentuk persatuan lainnya, tetapi yang mempunyai surat resmi sebanyak 12,5%, ada 4% lembaga yang memiliki program kegiatan yang terlaksana secara rutin pada organisasi orang tua yang telah dibentuk, dalam pelaksanaan program kegiatan bertujuan untuk memberikan layanan pada anak pada satuan/luar satuan hanya 17% lembaga, dan semua guru sudah membuat catatan pencapaian perkembangan anak sebanyak 62,5% lembaga, dan disampaikan kepada orang tua sebagai catatan capaian perkembangan melalui buku penghubung sebanyak 33% lembaga, ada sebanyak 33% lembaga yang membuat catatan atau tanggapan yang diberikan kepada orang tua dalam bentuk tulisan pada laporan tersebut, dan ditindaklanjuti melalui pertemuan antara pendidik dan orang tua di satuan sejumlah 29% lembaga. Melihat tingkat capaian persentase yang diperoleh pada layanan peran orang tua dan pengasuhan hasil yang didapatkan sudah cukup baik secara holistik integratif

### **Layanan Perlindungan Anak**

Dalam Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2014 (Asmawati, 2022) menjelaskan perlindungan anak merupakan segala bentuk kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak beserta hak agar anak dapat hidup, berkembang, tumbuh, dan dapat berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi demi terwujudnya anak Indonesia yang berakhlak mulia. Dari hasil yang didapatkan di Lombok Tengah tidak memiliki kerjasama dari layanan perlindungan anak yang bersifat Holistik Integratif. Dikarenakan 24 satuan lembaga PAUD yang ada di wilayah Kabupaten Lombok Tengah belum ada lembaga yang bekerjasama dengan pihak KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia)

### **Pelayanan Keamanan dan Kenyamanan**

Layanan keamanan dan kenyamanan dapat dilaksanakan dalam bentuk ketersediaan SOP (Standar Operasional Prosedur) menurut (Delly dkk, 2018) standar operasional prosedur merupakan suatu langkah-langkah yang dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan suatu kegiatan dengan berpedoman pada tujuan yang akan dicapai secara keseluruhan lembaga yang ada di wilayah Lombok Tengah anak didik di satuan lembaga PAUD sebanyak 91,5% yang memiliki presentase tertinggi menjaga dan memfasilitasi anak dari mulai datang hingga anak dijemput orang tuanya dan menyiapkan, serta pendidik mengawasi anak saat bermain di lingkungan agar tertib dan teratur sudah sebanyak 87,5% lembaga yang sudah melaksanakannya

### **KESIMPULAN**

Terjadi peningkatan kemampuan merancang melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan literasi dan numerasi pada kepala sekolah dan guru PAUD. Pada kegiatan ini juga terjadi peningkatan pemahaman akan bentuk-bentuk layanan PAUD HI di lembaga yang ada di Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat pada tahun 2022.

Adapun saran adalah sebagai berikut: 1. Diperlukan pendampingan yang intensif dan kerjasama semua pihak seperti kepala sekolah dan guru agar PAUD HI dapat terimplementasi di lembaga PAUD sesuai dengan pedoman yang berlaku. 2. Diperlukan pendampingan dalam pembuatan kerjasama antara lembaga PAUD dengan organisasi terkait seperti Puskesmas, Dukcapil, dan lembaga perlindungan anak. 3. Diperlukan kemampuan kepala lembaga dalam mengelola dan menerapkan seperti, Puskesmas, Posyandu, Orangtua, Lembaga Perlindungan Anak dan pihak lain yang berkompeten dalam peningkatan layanan PAUD HI. Dan diharapkan peran dinas pendidikan kota/kabupaten untuk mendampingi kepala lembaga secara lebih intensif agar mutu pendidikan anak usia dini semakin meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini tidak akan terlaksana tanpa ada dukungan dari semua pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Mataram, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram, Ketua Badan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ketua Jurusan dan Ilmu Pendidikan dan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta semua pihak yang telah banyak membantu dan tidak dapat kami sebutkan satu persatu

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. A. (2018). Evaluasi Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif Pada Satuan Paud. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*,
- Asmawati, L. (2022). Pelaksanaan Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak Usia 4-6 Tahun Melalui E-Parenting Di Masa Normal Baru. *Indonesian Journal Of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4, 52:59
- Dharmawan, J., & Setyaningsih, E. R (2021). Pengaruh Penggunaan Teknologi Augmented Realty Live Texturing Pada Pembelajaran Mewarnai Anak Usia Dini Di Paud Holistik Integratif El-Fath Sumenep. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*. 5(2), 69-86.
- Dini, J. P. A. U. (2021). Penerapan PAUD Holistik Integratif pada Masa PandemiCovid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1870-1882.
- Elyana, L. (2017). Kurikulum holistik integratif anak usia dini dalam implementasi self regulated learning. *Prosiding HIPKIN Jateng*, 1(1), 1-7.
- Fahrudin, & Astini, B. N. (2018). Pelatihan Program Parenting Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Paud Di Kota Mataram Tahun 2018.
- Habibi, M. M. (2018). Analisis kebutuhan anak usia dini (buku ajar S1 PAUD). Deepublish
- Hajati, K. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Holistik-Integratif Dalam Pelayanan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini Di Kabupaten Mamuju Sulawesi-Barat. *Indonesian Journal Of Educational Science (Ijes)*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.31605/Ijes.V1i1.133>
- Isratati, Y., Yaswinda, & Movitasari, M. A. (2022). Implementasi Model Cipp Dalam Pelaksanaan Paud Holistik Integratif Di Nagari Sarilamaka Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. 1(8), 2333–2342.
- Kemendikbud. (2015). Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif Di Satuan Paud 2015. In Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Ri.
- Krisnanik, E., Rahayu, T., & Tobing, D. L. (2020). Desain Model Basisdata Monitoring Perawatan Dan Perkembangan Kesehatan Anak Paud Melalui Metode Holistik Integratif. *Informasik: Jurnal Ilmu Komputer*, 15(3), 113- 122
- Laila, L. Z. I. (2013). Penyelenggaraan Program Paud Holistik Integratif Di Paud Siwi Kencana Kota Semarang. *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment*, 2(1), 73–83.
- Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 346-35



- Netriwinda, N., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. A. (2022). Evaluasi Program Pendidikan Paud Holistik Integratif dengan Model Cipp Di Nagari Pandam Gadang Kecamatan Gunuang Omeh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2343-2352
- Ngiu, Z., & Djafri, N. (2022). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Holistik Pada Pendidikan Anak Usia Dini. 6(3), 1429–1438.
- Nurhasanah, N., & Khofia, L. (2018) Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *An-Nisa': Jurnal kajian perempuan dan keislaman*, 11(2), 71-82.
- Pramudyani, A. V. R., Kurniawan, M. R., & Rasyid, H. (2017) Kurikulum Holistik Integratif Berbasis Permainan Tradisional Pada Paud Di Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 86-96
- Presiden Republik Indonesia. (2013). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik- Integratif. Pemerintah Indonesia.
- Primayana, K. H. (2019). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1*, 1, 321–328.
- Sadiyah, G. S., Romadhona, N. F., & Gustiana, A. D. (2020). Penerapan Layanan Kesehatan Dan Gizi Dalam Penyelenggaraan Paud Holistik Integratif Di Tk Alam Pelopor Rancaekek. *Edukid*, 17(1), 50–64.
- Suarta, I. N., & Rahayu, D. I. (2018). Model Pembelajaran Holistik Integratif Di Paud Untuk Mengembangkan Potensi Dasar Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1), 31.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)* (U. R. Suryani (Ed.); Pertama). Pt Bumi Aksara.
- Ulfah, M. (2019). Pendekatan Holistik Integratif Berbasis Penguatan Keluarga Pada Pendidikan Anak Usia Dini Full Day. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 10-19.